BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Devoteam Cloud Services

Sumber: Data Perusahaan, 2024.

Devoteam merupakan perusahaan business to business (B2B) yang berasal dari Prancis dan bergerak di industri IT services dan IT consultant yang sudah hadir sejak tahun 1995. Devoteam memulai perusahaannya dengan menghadirkan professional services vang sudah ahli dan bekerja sama dengan Google Cloud untuk menyediakan layanan yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk membantu proses pekerjaannya. Dengan bertambahnya permintaan pasar, Devoteam memperluas perusahaan ini menjadi perusahaan multinasional dan hadir di Indonesia dengan nama PT Devoteam Cloud Services dan Devoteam sudah hadir di 20 negara. Devoteam di Indonesia hadir sejak 2019 dan merupakan partner resmi Google Cloud yang memiliki 9 Spesialisasi Google Cloud kami: Infrastructure, Data Analytics, Cloud Migration, Machine Learning, *WorkTransformation* – *Enterprise*, Application Development, Training Infrastructure, Training Data, Location-Based Services. Pada bulan Juni 2021,

Devoteam G Cloud Global mendapatkan penghargaan "Google Cloud Sales Partner of the Year 2021 – EMEA". Pada bulan April 2020 dengan penghargaan "Google Cloud Reseller Partner of the Year for EMEA" dan pada tahun 2017 Devoteam diakui sebagai EMEA Services Partner of the Year. Layanan Devoteam bertujuan untuk menjadi mitra pilihan dan menciptakan teknologi untuk bisa mencapai kesuksesan berkelanjutan, dengan keahlian yang dimiliki oleh Devoteam maka perusahaan Devoteam dapat membawa pelanggan dalam penggunaan Cloud Services.



Gambar 2.2 Spesialisasi Devoteam Cloud Services Global

sumber: Data Perusahaan, 2024

Beberapa produk yang disediakan oleh Devoteam Cloud Services Indonesia adalah *Compute Engine, Cloud Storage, Cloud SDK, Cloud SQL, BigQuery, Cloud CDN, Dataflow, Operations, Cloud Run* dan lainnya. Secara global, Devoteam memiliki 500 *expertise* termasuk 4000 *professional services* yang sudah tersertifikasi secara resmi oleh Google Cloud. Hal ini merupakan keunggulan bagi Devoteam dibandingkan partner Google Cloud lainnya baik secara global maupun yang ada di Indonesia.

Indonesia Team Certifications

Certification Name	Qty
Professional Machine Learning Engineer	3
Professional Data Engineer	5
Professional Collaboration Engineer	2
Professional Cloud Security Engineer	3
Professional Cloud Network Engineer	3
Professional Cloud Developer	3
Professional Cloud DevOps Engineer	3
Professional Cloud Architect	5
Looker Business Analyst	3
Cloud Digital Leader	9
Associate Cloud Engineer	4
Workspace Deployment Services	1
Total Certifications	44

Gambar 2.3 Sertifikasi Devoteam Professional Services Indonesia

sumber: Data Perusahaan, 2024

Memiliki banyak sertifikasi spesialisasi dan penghargaan secara global, Devoteam Indonesia juga telah bekerja sama pada perusahaan di Indonesia dengan berbagai sektor industri. Pelanggan yang bekerja sama dengan Devoteam Indonesia merasa dengan hadirnya layanan yang sediakan oleh Devoteam sangat membantu dalam proses pengembangan terlebih dibidang digitalisasi. Selain menyediakan layanan *IT Services*, Devoteam juga tidak hanya menawarkan produk kepada klien, namun memberi *trial*, *discount* dan *benefit* lainnya dengan bekerja sama dengan perusahaan Google Cloud.

Saat ini Devoteam sudah berhasil bekerja sama dengan lebih dari 100 perusahaan di seluruh Indonesia. Adapun salah satu success story yang berhasil diraih pada awal tahun 2024 oleh Devoteam adalah bekerja sama dengan Amar Bank dalam Memanfaatkan Teknologi untuk Layanan Perbankan Digital yang Inovatif. Amar Bank mengalami kesulitan dalam memonitor keuangan dan membutuhkan layanan Google Cloud untuk dapat membantu proses yang lebih efisiensi. Selain itu Amar Bank juga membutuhkan layanan perbankan yang inovatif dan inklusif untuk menyediakan proses implementasi yang cepat dan mudah melalui integrasi SDK Cloud. Dalam memecahkan permasalahan yang dialami oleh Amar Bank, Devoteam menemukan solusi dan memanfaatkan teknologi Google Cloud untuk membantu Amar Bank, salah satu solusi yang ditawarkan adalah fitur KYC secara digital dan membantu implementasi menggunakan infrastruktur Cloud menggunakan Google Cloud Platform (GCP) karena Google Cloud memberikan ekosistem cloud end-to-end yang mencakup aplikasi produksi dan arsitektur data di satu tempat. Selain itu, Google Cloud menyediakan rangkaian produk cloud yang lengkap, menjadikannya solusi penyedia cloud terbaik untuk Amar Bank di Indonesia. Hasil yang didapatkan oleh Amar Bank melalui program GCP adalah manfaat dari penggunaan Google Cloud termasuk ekosistem cloud yang komprehensif, rangkaian produk cloud yang lengkap, serta dukungan pelanggan dan kemitraan yang kuat dari Devoteam untuk terus membantu Amar Bank mewujudkan permasalahan yang ingin dituntaskan. Dengan adanya solusi GCP dari Devoteam dan Google Cloud maka Amar Bank memanfaatkan layanan Google Cloud untuk arsitektur datanya dan mengeksplorasi layanan terkait AI/ML. Amar Bank telah memanfaatkan

Teknologi Google Cloud dan akan terus mengeksplorasi layanan terkait AI/ML lainnya yang ditawarkan oleh Google Cloud.

Saat ini Devoteam terus mengikuti perkembangan teknologi dimana trend yang diminati oleh seluruh kalangan industri adalah penggunaan *GenerativeAI*. *GenAI* ini merupakan produk yang kerap terus dicari oleh kalangan industri terlebih *Banking & Financial Services Industry*. Awal tahun 2024 Devoteam memutuskan untuk membuat suatu produk layanan *GenAI* bernama Versa. Versa merupakan sebuah produk dari *VertexAI* yang memiliki tujuan untuk mencari dan merangkum data internal perusahaan untuk menjawab kebutuhan pelanggan. Versa dibangun dengan tujuan transformasi digital pada organisasi atau perusahaan, dengan cara mempermudah dalam melakukan pencarian data sehari-hari sehingga dapat mengelevasi dan mencapai efisiensi bisnis. Sebagai contoh, perusahaan pengguna adalah sebuah *law firm* yang membutuhkan contoh kasus dan mencari pasal-pasal terkait maka Versa bisa membantu kebutuhan tersebut dengan cepat dan *seamless*, sehingga tidak perlu melakukan pencarian data secara manual.

Dengan terus adanya peningkatan secara signifikan setiap tahunnya, diperlukan perencanaan bisnis yang matang dan juga fokus pada pelayanan pelanggan untuk membangun potensi yang lebih besar kepada pelanggan. Saat ini Devoteam hanya memiliki perencanaan bisnis *marketing* hanya sampai pada event tahunan yang mengikuti jadwal oleh Google Cloud, maka dari itu harapan dari kerja nyata magang ini dapat merealisasikan ide dan konsep lebih lagi bagi perusahaan dan juga dapat melihat perbandingan yang signifikan dengan adanya proses kerja magang oleh mahasiswa di perusahaan Devoteam.

2.2 Visi Misi

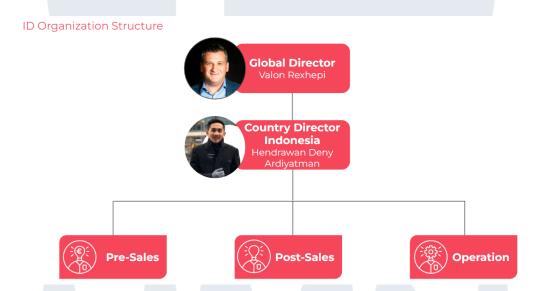
2.2.1 Visi

Membangun budaya inovasi dengan teknologi Google Cloud dengan memanfaatkan keahlian partner Google Cloud Layanan Terkelola Premier yang mendapatkan penghargaan.

2.2.2 Misi

Membangun budaya inovasi di perusahaan dengan mengubah cara mereka bekerja dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Sebagai partner Managed Services Premier Google Cloud, kami melakukan hal ini dengan menerapkan solusi Google Cloud yang inovatif dan memanfaatkan teknologi AI & Machine Learning yang mutakhir.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Devoteam Indonesia

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Devoteam Cloud Services memiliki susunan organisasi yang tersusun secara jelas dan terstruktur mulai dari *Pre-Sales*, *Post-Sales* dan *Operation*. Dimulai dari urutan posisi yang tertinggi oleh Valon Rexhepi selaku *Global Director* dan Hendrawan Deny Ardiyatman selaku *Country Director* Indonesia yang memiliki job desk utama untuk mengontrol perkembangan bisnis Devoteam Cloud Services di Indonesia agar mencapai ROI yang sudah ditetapkan oleh Global. Selain itu, Hendrawan Deny Ardiyatman atau akrab di panggil Bapak Ardi, membantu seluruh divisi terkhususnya pada bagian *Sales & Marketing* untuk handling customers hingga deal.

ID Organization Structure









Aditya Pratama Enterprise Traditional -Telco industry



Aldo Rivianto Enterprise Digital Natives



Septiandy Lim Corporate Traditional & Digital Natives



Enterprise Traditional



Ratna Febriyanti Sales Admin



Indah Damavanti



Yuda Adi Pratama Pre-sales Consultant



ID Organization Structure



Stefani Hanjaya VP of Sales & Marketing





Marketing Coordinator



Muhammad Novan Saputra Digital Marketing





Gambar 2.5 Struktur Organisasi Pre-Sales Devoteam Indonesia

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Divisi pada perusahaan Devoteam terdiri dari tiga bagian yaitu *Pre-Sales*, Post-Sales dan Operation. Untuk posisi Pre-Sales di handle oleh Stefani Hanjaya selaku Vice President of Sales and Marketing Devoteam Indonesia. Stefani Hanjaya memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab atas segala kegiatan yang dilakukan oleh seluruh team Pre-Sales Devoteam Indonesia baik mulai dari pengembangan strategi, pelaksanaan rencana dan pelatihan tim Devoteam.

Pada departemen *Pre-Sales Sales*, Devoteam memiliki lima orang pada posisi *account manager* dan *account executive* yang memiliki *job desc* sebagai *sales* yang dimana mereka harus membuat project yang sudah direncanakan berhasil hingga ke tahap pembayaran atau deal, satu orang pada posisi *business development representative* yang memiliki *jobdesc* untuk mengumpulkan informasi mengenai *potential client* dan juga membangun koneksi untuk bisa bekerja sama dengan perusahaan baru, satu orang pada posisi *pre-sales consultant* yang memiliki *jobdesc* untuk membantu tim *sales* dalam menjelaskan produk pada bagian teknis dan satu orang pada posisi *sales admin* yang memiliki *jobdesc* untuk mencatat seluruh alur kerja *sales* yang dibutuhkan dan mengurus segala dokumen. Pada bagian departemen *Pre-Sales Marketing*, Devoteam memiliki dua orang pada posisi *marketing* yang memiliki *jobdesc* untuk mengurus seluruh kegiatan *marketing* selama satu tahun, satu orang pada posisi *media planner* yang memiliki jobdesk untuk merilis artikel dan penulis pada posisi *marketing intern* dimana membantu seluruh kegiatan *marketing* selama H1.

ID Organization Structure

Infra Tribe



Ahmad Riyadh Al Faathin Principal Cloud Architect, Infra & Apps Tribe Lead





Miftahul Huda Senior Cloud Developer



Rano Mukhlis Full stack Developer



Adhi Sugiharto Cloud Architect



Jauhar Khafidz Nur Hidayatur Rochman Cloud Architect



Muhammad Iqbal Bayumurti Senior Cloud Developer



Angga Aprian Full stack Developer

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

28







Fauzal Atmodirono Senior Data Engineer Data & Al/ML Lead





Theo Paskah Hutapea Data Engineer



Abdul Aziiz Hendrie Data Engineer



Nathasia Effendy Machine Learning Engineer



Teguh Yudha Gumilar Data Engineer



Windy Victoria Data Engineer



Komang Mertayasa Machine Learning Engineer



Fajar Ibnu Fatihar Data Engineer



Pijar Candra Mahataganda Machine Learning Engineer

ID Organization Structure

РМО



Bayufrio Gurusinga Project Manager Lead



Diah Laura Sarasti Project Manager



Heryudi Ganesha Project Manager



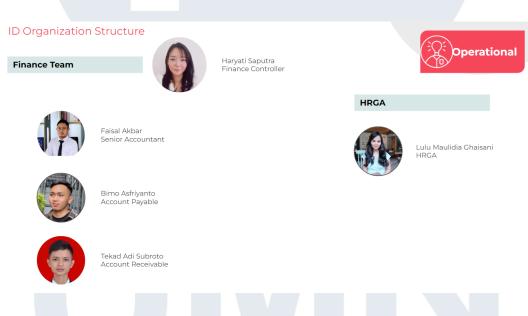
Eko Hari Sukrisno Technical Writer & Project Admin

Gambar 2.6 Struktur Organisasi Post Sales Devoteam Indonesia

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Pada departemen *Post-Sales*, Devoteam membagi menjadi tiga divisi, yaitu *Team Infra* yang di handle oleh Ahmad Riyadh Al Faathin sebagai *Principal Cloud Architect, Infra & Apps Tribe Lead, Team Data & AI/ML Tribe* yang di handle oleh Fauzal Atmodirono sebagai *Senior Data Engineer Data & AI/ML Lead* dan Team PMO yang di handle oleh Bayufrio Gurusinga sebagai *Project*

Manager Lead. Pada team Infra Tribe, Devoteam memiliki tiga orang pada posisi Cloud Architect dimana memiliki jobdesk untuk membuat desain teknis yang dibutuhkan dan Developer dan tiga orang pada posisi Cloud Developer dimana memiliki jobdesc untuk membangun aplikasi atau website menggunakan produk Google Cloud. Pada team Data & AI/ML Tribe, Devoteam memiliki lima orang pada posisi Data Engineer dan tiga orang pada posisi Machine Learning Engineer. Pada team PMO, Devoteam memiliki dua orang pada posisi Project Manager yang memiliki jobdesc untuk mengurus dari awal hingga akhir sebuah project yang dijalankan dan satu orang pada posisi Technical Writer & Project Admin untuk membantu divisi PMO berjalan dengan baik. Ketiga team Post-Sales ini saling bergantungan dimana memiliki workload yang serupa dan memiliki komunikasi yang baik antar team.



Gambar 2.7 Struktur Organisasi Operational Devoteam Indonesia

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Pada departemen operation, Devoteam memiliki dua divisi yaitu team finance dan HRGA. Pada finance team di handle oleh Haryati Saputra selaku Finance Controller dan memiliki satu orang pada posisi senior accountant yang memiliki jobdesk sebagai accountant dimana seluruh pengeluaran serta pemasukan harus terinci secara jelas, satu orang pada posisi account payable yang

memiliki jobdesc untuk mengurus segala kebutuhan pengeluaran dari Devoteam dan satu orang pada posisi *account receivable* untuk mengurus pembayaran dari klien kepada perusahaan. Dan untuk HRGA di handle oleh Lulu Maulidia Ghaisani selaku *human resource general affairs* dan *personal assistant to Country Director* Indonesia.

Pada setiap departemen dan divisi yang ada di PT Devoteam Cloud Services memiliki satu orang sebagai *coordinator* untuk membantu mengawasi setiap aktivitas yang dilakukan oleh karyawan Devoteam. Lingkungan kerja yang ada di Devoteam juga saling mendukung antar sesama dan juga setiap karyawan Devoteam berusaha untuk menciptakan lingkungan positif dimana harapannya setiap karyawan merasa dihargai dan dapat saling bekerja sama untuk bertumbuh dan berkembang melalui pengalaman yang sudah dilakukan. Budaya kerja di Devoteam juga sangat tersusun dan memiliki keseimbangan kerja, dimana kesejahteraan karyawan diutamakan melalui fleksibilitas jam kerja, fasilitas kesehatan, dan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kebersamaan antar sesama karyawan. Sebagai karyawan intern, penulis juga merasakan bahwa budaya kerja di Devoteam sangat baik dan menciptakan lingkungan kerja yang positif sehingga menghasilkan output kerja pada tiap divisi secara maksimal.

